

Khabar (predikat) dalam bahasa Arab suatu tinjauan sintaksis

Nasiroh Ishaq, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157544&lokasi=lokal>

Abstrak

Linguistik atau Ilmu Bahasa meliputi beberapa bidang, di antaranya bidang fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Di antara bidang-bidang linguistik di atas, yang paling menarik perhatian penulis adalah bidang sintaksis, yaitu organisasi internal kalimat atau bagian-bagian kalimat. Fungsi-fungsi sintaksis antara lain: predikat, subjek, dan objek. Predikat dianalisis berdasarkan kategori kata atau kelompok kata yang menempati fungsi P (predikat) dalam kalimat bahasa Arab, juga dapat dianalisis menurut urutan_urutannya dalam kalimat, sehingga dengan analisis tersebut kita dapat membedakan macam kalimat di dalam bahasa Arab. Di samping itu, karena bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang mengenal kasus, dan sehubungan juga dengan adanya jenis_-jenis kata atau kelompok kata yang dapat menempati fungsi P (predikat). Fungsi sintaksis utama dalam bahasa adalah Predikat dan Subjek. Yang menempati fungsi predikat di dalam kalimat bahasa Arab antara lain dapat berupa kata atau frase yang berkategori verba atau fi'il, nomina atau isim, adjektiva atau na'at dan frase preposisional atau jar majrur. Predikat yang berkategori kata verba merupakan sentral kalimat karena mengandung unsur gramatikal yang mengacu pada persona, jenis, kala, dan jumlah. Pada dasarnya kalimat atau jumlah dalam bahasa Arab ada dua macam, yaitu kalimat Ismiyyah dan kalimat Fi'liyyah, tetapi dapat pula digolongkan berdasarkan urutan_urutannya, dan berdasarkan kategori kata atau frase yang menempati fungsi predikat. Berdasarkan hal-hal di atas, maka timbul masalah yaitu bagaimana menentukan predikat dalam kalimat bahasa Arab dan kategori kata atau frase apa saja yang dapat menempati fungsi predikat. Melalui struktur kalimat yang sama akan dapat di_mungkinkan, bahwa kategori kata atau frase yang menduduki fungsi predikat itu berbeda. Tujuan penulisan ini adalah untuk memperkenalkan khabar (predikat) dalam bahasa Arab dengan menganalisisnya dari segi kategori kata yang menduduki fungsi predikat, kedudukannya yang menyangkut segi makna atau peran dan posisinya dalam kalimat. Sebagaimana telah dikemukakan di atas, bahwa yang menjadi permasalahannya bagi penulis adalah bagaimana menentukan predikat dalam kalimat bahasa Arab. Mengingat luasnya permasalahan khabar (predikat) dalam bahasa Arab, maka penulis hanya menitikberatkan pada wujudnya. Berdasarkan ruang lingkup di atas, maka sasaran pe_nulisan skripsi ini adalah mendeskripsikan wujud predikat yang dapat mengisi tempatnya dalam struktur kalimat bahasa Arab. Untuk pembahasan skripsi ini, penulis mengambil dari berbagai sumber pustaka yang membahas bahasa Arab. Untuk me_lengkapi pembahasan skripsi ini, penulis juga mengambil be_berapa sumber yang membahas bahasa Indonesia. Di antara buku_-buku yang menjadi korpus penulisan ini baik yang berupa pembahasan bahasa Arab maupun bahasa Indonesia antara lain: 1. Buku Al-Nahwu Al-Wudh Al-Juz'u Al-Salis, disusun oleh Ali Al-Jaim dan Mustafa Amin; 2. Tata Bahasa Arab, oleh Abu Bakar Muhammad; 3. Ilmu Nahwu terjemahan Matan Ajurumiyah dan 'Imrithy, di_susun oleh H. Moch. Anwar; 4. Predikat-Objek yang disusun oleh Sudaryanto. Prosedur kerja yang penulis lakukan dalam menulis skripsi ini adalah sebagai berikut: 1. Pada awalnya mengumpulkan buku-buku tentang pembahasan bahasa Arab dan dilengkapi dengan sumber-sumber yang mem_bahas bahasa Indonesia; 2. Membaca buku-buku yang berhubungan dengan predikat, dan mengklasifikasikan data yang ada; 3. Menganalisis data dan menyajikannya seperti dibawah ini: Bab I. Pendahuluan, berisi Latar

Belakang, Masalah, Tujuan, Ruang Lingkup dan Sasaran, Sumber Data, dan Prosedur Kerja; Bab II. Kerangka Teori, meliputi Wawasan Sintaksis, Macam-macam Kalimat, Transformasi, dan Analisis Kalimat; Bab III. Analisis Predikat, menguraikan kedudukan predikat dan posisi predikat; Bab IV. Kesimpulan